Tanaman Jarak Dikembangkan untuk Hasilkan BBM

Kontribusi dari Ahmad Nas Imam
Rabu, 31 Mei 2006

Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah, bekerjasama dengan PT Kebanggaan Kita, anak perusahaan PO Sumber Alam Kutoarjo, akan mengembangkan tanaman jarak. Dalam hal ini PT Kebanggaan Kita akan bertindak sebagai pembeli getah jarak yang akan dipakai sebagai bahan bakar minyak (BBM) pengganti solar.

Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah, dalam waktu dekat akan menandatangani naskah Memorandum of Understanding (MoU) dengan PT Kebanggaan Kita untuk melaksanakan pengembangan tanaman jarak. Dalam hal ini PT Kebanggan Kita yang merupakan anak perusahaan PO Sumber Alam Kutoarjo itu bertindak selaku investor.

Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Purworejo Ir H Akhmad Fauzi, MA yang dihubungi pNews Senin (29/5) siang menjelaskan, berdasarkan draft naskah kerjasama tersebut, pihak PT Kebanggan Kita akan bertindak selaku pembeli getah jarak yang dihasilkan petani.

Getah jarak itu oleh PT Kebanggan Kita akan diolah sendiri menjadi bahan bakar pengganti solar untuk memenuhi kebutuhan armada milik PO Sumber Alam. Semula investor akan membeli dari petani berupa buah jaraknya. Namun akhir disepakati dibeli dalam bentuk minyak.

“Kami telah mencapai kesepakatan harga, yaitu Rp 2.000 per liter. Satu liter minyak dihasilkan dari tiga kilogram buah jarak,” ungkap Akhmad Fauzi.

Menurut Fauzi, berdasarkan draft MoU pihaknya bertindak selaku penggerak petani. Dalam waktu dekat pihaknya akan mengumpulkan petani untuk merespon tawaran tersebut.

Pihaknya optimis program pengembangan tanaman jarak akan berjalan lancar.
Pasalnya, tanaman jarak merupakan salah satu jenis tanaman yang mudah ditanam bahkan di tanah tandus sekalipun.

“Jadi tidak perlu ditanam di lahan produktif atau menggusur lahan tanaman pangan,” tandasnya.

Tanaman jarak juga tidak banyak membutuhkan biaya perawatan. Sekali tanam dapat berproduksi untuk kurun waktu 30 tahun. (*)